

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASINYA BAGI PARA GURU DI JEPARA

Eva Ardiana Indrarians¹, Nanik Setyawati², Siswanto³, Latif Anshori Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang

evaardiana@upgris.ac.id.

ABSTRACT

In general, it is known that the number of publications from research results and community service in Jepara is still very low. The main cause of this weakness is that the culture of reading and writing which is an important aspect in research and community service has not developed rapidly in society in general and in the world of education in particular. The requirements for scientific work and/or publication of scientific articles in journals are often an obstacle to promotion of the rank of teachers, given the low ability and interest in writing among them. Departing from these conditions. The Service Team organizes training and assistance on writing scientific articles and publications for teachers in 2021 in Jepara Regency. The output of this activity is publication for teachers in the UPGRIS journal.

Keywords: content, formatting, article

ABSTRAK

Secara umum diketahui bahwa jumlah publikasi dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Jepara masih sangat rendah. Penyebab utama dari kelemahan ini adalah budaya membaca dan menulis yang merupakan aspek penting dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat belum berkembang pesat di masyarakat pada umumnya dan di dunia pendidikan pada khususnya. Syarat karya ilmiah dan/atau publikasi artikel ilmiah pada jurnal seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru, mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka. Berangkat dari kondisi tersebut. Tim Pengabdian menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada bagi guru tahun 2021 di Kabupaten Jepara. Luaran dari kegiatan ini adalah publikasi untuk para guru di jurnal UPGRIS.

Kata Kunci: Artikel, Publikasi, Guru, Jepara

PENDAHULUAN

Secara umum diketahui bahwa jumlah publikasi ilmiah para guru di Jepara masih rendah. Penyebab utama dari kelemahan ini adalah budaya membaca dan menulis masyarakat yang merupakan aspek penting dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat masih membutuhkan intervensi. Keadaan ini juga disebabkan oleh rendahnya kepercayaan diri untuk menulis hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat secara berkala di lingkup dunia pendidikan. Akibatnya, penyebaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal berkala ilmiah nasional dan internasional belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal untuk peningkatan taraf hidup masyarakat. Karena itulah, pengembangan budaya dan kemampuan menulis menjadi suatu tantangan ataupun merupakan permasalahan yang harus segera diatasi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan membudayakan kegiatan ilmiah di kalangan pendidik di bawah naungan PGRI, maka tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasinya bagi para guru di Jepara. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan antara lain adalah sebagai berikut: (a) sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah; (b) guru mempunyai keterbatasan dalam mengakses berbagai jurnal yang sesuai dengan rumpun atau bidang ilmunya sebagai media publikasi tulisannya; (c) guru kurang memahami secara baik tentang teknik penulisan, sitasi atau gaya selingkung pada jurnal ilmiah; dan (d) guru kurang memahami bagaimana mekanisme atau prosedur publikasi artikelnya pada jurnal ilmiah.

Berangkat dari kondisi tersebut, Tim Pengabdian menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada bagi guru tahun 2021 di Kabupaten Jepara. Dari hasil pelatihan tersebut, guru mampu mengaktualisasikan kompetensi diri, bukan sekedar dalam kegiatan pembelajaran dan pemenuhan perangkatnya, tetapi mampu untuk menulis karya ilmiah yang nantinya menjadi artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada bagi guru tahun 2021 di Kabupaten Jepara dilakukan dengan metode sebagai berikut.

1. Pendampingan fasilitator;
2. Materi pelatihan *live online*;
3. Modul pelatihan;
4. E-Sertifikat; dan
5. Kesempatan untuk menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal Sasindo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Syarat karya ilmiah dan/atau publikasi artikel ilmiah pada jurnal seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis artikel ilmiah juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis artikel ilmiah. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis artikel ilmiah. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran yang bisa menjadi sumber tulisan artikel ilmiah. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Kementerian maupun Dinas dan/atau institusi terkait sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, banyaknya jurnal ilmiah ter- akreditasi yang mengakomodasi publikasi ilmiah sesuai dengan rumpun keilmuan, sehingga memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada bagi guru tahun 2021 di Kabupaten Jepara diikuti oleh hampir 300 guru dari berbagai tingkat satuan pendidikan, mulai dari SD sederajat sampai dengan SMA sederajat. Pelatihan dan pendampingan didukung sepenuhnya oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta Yayasan Jungpara. Kepala DISDIKPORA Kabupaten Jepara memberikan sambutan dan membuka secara resmi serta berharap kerja sama ini terus dilanjutkan dan ditingkatkan.

Tahap awal pelatihan, tim pengabdi memberikan materi terkait penulisan karya ilmiah, yang mencakup: pengertian, tujuan, ciri-ciri, manfaat, jenis karya ilmiah, sistematika karya ilmiah, penulisan kutipan dan catatan pustaka, serta penulisan daftar pustaka. Tim pengabdi memberikan penjelasan secara runtut dan lengkap serta sangat atraktif. Cara penyampaian materi ilmiah dengan cara yang menyenangkan menginisiasi para peserta pelatihan untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Para guru dengan terbuka menyampaikan miskonsepsi terkait karya ilmiah yang selama ini dipikirkannya. Mereka juga tidak malu-malu menyampaikan kendala yang dialami ketika menulis ilmiah. Diskusi berlangsung sangat interaktif dan efektif.

Tahap kedua, sebagai dasar dari tulisan ilmiah para guru disajikan materi penelitian tindakan kelas, yang meliputi sejarah singkat, peran penting guru, konsep dasar, karakteristik, tujuan, manfaat, prinsip-prinsip, dan proposal PTK. Materi ini yang paling banyak mendapatkan umpan balik. Para guru, mulai dari tingkatan guru SD, SMP, hingga SMA sangat serius menyimak penjelasan dari Tim Pengabdi. Pertanyaan seputar, PTK yang paling tepat dalam konteks Pembelajaran Jarak Jauh menjadi isu yang paling lama diperbincangkan. Tantangan para guru di tiap satuan pendidikan berbeda, sesuai dengan kendala yang dialami masing-masing sekolah/peserta didik. Bagaimana metode atau model yang paling cocok dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi peserta didik menjadi bahasan utama dalam sesi ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Tahap final dari pelatihan dan pendampingan ini adalah tata laksana teknis bagaimana menyusun dan mengirim artikel yang dihasilkan untuk dipublikasikan, baik melalui jurnal maupun prosiding. Tim Pengabdian memberikan tahapan yang sangat rinci dan jelas. Para guru sangat antusias, apalagi dengan fasilitasi bagi para guru yang berhasil menuntaskan artikel sesuai prosedur, dapat melakukan publikasi melalui jurnal Sasindo PBSI FPBS UPGRIS.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, rendahnya motivasi para guru untuk melakukan publikasi ilmiah disebabkan oleh factor kurangnya pendampingan terkait penulisan dan publikasi ilmiah. Kedua, pelatihan dan pendampingan penulisan dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian UPGRIS sangat membantu guru untuk merefleksikan pelaksanaan pembelajaran, khususnya PJJ ini, dalam rangka melakukan PTK. Hasil dari PTK para guru kemudian dapat dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disampaikan saran sebagai berikut. Pertama, karya tulis ilmiah guru dapat bervariasi, bisa dengan topik PTK atau lainnya, yang bermakna bagi pembelajaran peserta didik. Kedua, sekolah dapat memberikan fasilitasi untuk diskusi bersama terkait persoalan yang dihadapi guru, khususnya dalam penulisan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeliono, Anton M. dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustakim, dkk. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publication